

ABSTRAK

ANGELINA NUR ICHSAN.2024. **Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 5 Tasikmalaya Tahun 2024**. Jurusan Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Kurikulum Merdeka saat ini telah diimplementasikan di SMP Negeri 5 Tasikmalaya, peneliti menemukan bahwa masalah yang muncul adalah kebingungan terhadap kurikulum Merdeka ini baik dari siswa maupun guru, karena itu penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMP Negeri 5 Tasikmalaya pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi aspek motivasi belajar siswa, hambatan, tantangan, persepsi, dan strategi terhadap implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PJOK. Sampel penelitian terdiri dari Wakil kepala sekolah bidang Kurikulum, guru PJOK, dan empat siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 5 Tasikmalaya memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, meskipun masih terdapat hambatan dan tantangan yang dihadapi. Guru PJOK dan Wakil kepala sekolah bidang Kurikulum memiliki persepsi positif terhadap fleksibilitas dan inovasi yang ditawarkan oleh Kurikulum Merdeka. Namun, keterbatasan fasilitas dan kurangnya pelatihan bagi guru menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan kurikulum ini. Strategi yang diterapkan untuk mengatasi tantangan ini meliputi peningkatan kolaborasi antara guru, pengembangan materi pembelajaran yang kreatif, dan penyesuaian metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan dukungan sarana dan prasarana serta pelatihan yang berkelanjutan bagi guru untuk mengoptimalkan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PJOK di SMP Negeri 5 Tasikmalaya.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran PJOK

ABSTRACT

*ANGELINA NUR ICHSAN.2024. **Implementation of Merdeka Curriculum in PJOK Learning at SMP Negeri 5 Tasikmalaya in 2024.** Department of Physical Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.*

The Merdeka Curriculum has now been implemented at SMP Negeri 5 Tasikmalaya, researchers found that the problem that arises is confusion about this Merdeka curriculum from both students and teaches. This study aims to explore information about the implementation of Merdeka Curriculum in learning Physical Education, Sports, and Health (PJOK) at SMP Negeri 5 Tasikmalaya in 2024. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques used include data reduction, data presentation, conclusion drawing, and verification. The focus of this research is to identify aspects of student learning motivation, obstacles, challenges, perceptions, and strategies towards the implementation of Merdeka Curriculum in PJOK learning. The research sample consisted of vice principal for curriculum, PJOK teachers, and four students. The results showed that the implementation of Merdeka Curriculum in PJOK learning at SMP Negeri 5 Tasikmalaya had a positive effect on student learning motivation, although there were still obstacles and challenges faced. PJOK teachers and the Head of Curriculum have a positive perception of the flexibility and innovation offered by Merdeka Curriculum. However, limited facilities and lack of training for teachers are the main obstacles in implementing this curriculum. The strategies implemented to overcome these challenges include increasing collaboration between teachers, developing creative learning materials, and adjusting teaching methods according to student needs. This study suggests the need for increased support for facilities and infrastructure as well as continuous training for teachers to optimise the implementation of the Merdeka Curriculum in PJOK learning at SMP Negeri 5 Tasikmalaya.

Keywords: *Implementation, Merdeka Curriculum, PJOK Learning*